

BOND FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.408.2464 (Per 29 Februari 2012)

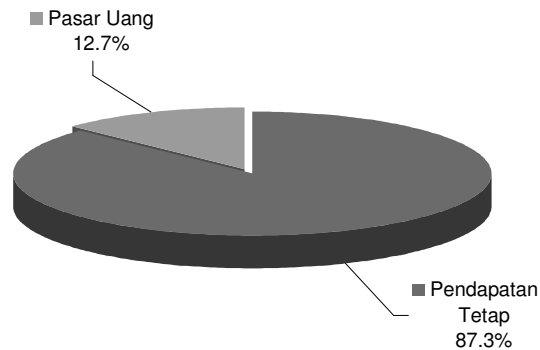
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 29 Februari 2012



5 Penempatan Utama Per 29 Februari 2012 :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0060	Obligasi Pemerintah – Fix	16.2
RI FR0058	Obligasi Pemerintah – Fix	11.7
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	9.5
Adira Dinamika MF IV E	Obligasi Korporasi	6.5
RI FR0059	Obligasi Pemerintah – Fix	5.8

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-0.53 %	24.94%	140.82%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Inflasi bulanan yang tercatat rendah di 0,05% akibat turunnya harga bahan makanan membawa angka inflasi tahunan turun lebih lanjut dari 3,65% di bulan Januari menjadi 3,56% di Februari. Inflasi inti naik sedikit dari 4,29% menjadi 4,31%. Rupiah ditutup relatif tidak berubah di level 9.015 dari posisi sebelumnya di 9.010.
- Dalam rapatnya di bulan Februari, Bank Indonesia secara mengejutkan menurunkan tingkat suku bunga acuan menjadi 5,75% seiring dengan niat Bank Indonesia mendorong bank-bank untuk menurunkan suku bunga pinjaman lebih lanjut, mengingat laju penurunan suku bunga pinjaman sejauh ini lebih rendah dibandingkan laju penurunan suku bunga deposito. Akan tetapi penurunan suku bunga lebih lanjut diperkirakan akan sulit terjadi lagi karena pemerintah mengindikasikan kenaikan harga BBM antara Rp 1.000-2.000/liter. Perhitungan yang dilakukan Biro Pusat Statistik menunjukkan bahwa kenaikan harga BBM sebesar Rp 1.500/liter akan menaikkan inflasi sebesar 2,7%, yang pada gilirannya dapat menyebabkan inflasi melampaui 7%. Bank Indonesia sendiri telah bertekad untuk tidak menaikkan tingkat suku bunga untuk mengatasi inflasi, dengan argumen bahwa pengaruh inflasi hanyalah sementara dan tidak bersumber dari sisi permintaan.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Investor asing menurunkan porsi kepemilikan mereka di obligasi pemerintah dari Rp 236 triliun menjadi 226 triliun, atau setara dengan 30,7% dari total nilai SBN yang diperdagangkan. Beberapa faktor yang melatarbelakangi keluarnya dana asing ini adalah meningkatnya risiko valuta asing akibat menurunnya neraca pembayaran negara dan ekspektasi akan meningkatnya inflasi akibat kenaikan harga BBM.
- Pasar obligasi Indonesia, sebagaimana diukur dengan HSBC Local Bond Index, sebuah indikator yang mencatat kinerja obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi mata uang lokal, turun 0,5% dari 680,595 di bulan sebelumnya menjadi 677,192. Premi risiko sebagaimana diukur dengan credit default swap atas Indonesia turun: CDS bertenor 5 tahun turun dari 177 menjadi 167 dan CDS bertenor 10 tahun turun dari 222 menjadi 211.
- FSI Bond Fund memposisikan portofolionya dengan durasi 5,2 tahun.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.